

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Telaga terbagi dalam tiga golongan yakni tinggi, sedang dan rendah.

- a. Kemampuan siswa dalam memahami materi geometri kelas IX SMP Negeri 1 Telaga yang ditinjau dari empat indikator kemampuan berpikir kritis siswa sangat bervariasi dan belum cukup maksimal.
- b. Persentase capaian kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Telaga yang dikelompokkan menurut hasil perolehan skor adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator identifikasi Masalah

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 83.33%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 74.30%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 42.85%

- 2) Indikator Analisis

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 71.42%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 60.06%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 57.14%

- 3) Indikator Sintesis

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 73.80%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 65.62%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 64.88%

4) Indikator Menyimpulkan

Kelompok siswa berkemampuan tinggi : 58.92%

Kelompok siswa berkemampuan sedang : 35.76%

Kelompok siswa berkemampuan rendah : 23.80%

c. Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1

Telaga pada materi geometri menurut indikator kemampuan berpikir kritis siswa adalah:

a) Rata-rata persentase capaian kemampuan keseluruhan siswa pada tahap indikator identifikasi masalah ini adalah 66.826%

b) Rata-rata persentase capaian kemampuan keseluruhan siswa pada tahap indikator analisis ini adalah 62.873%

c) Rata-rata persentase capaian kemampuan keseluruhan siswa pada tahap indikator kessintesi ini adalah 68.1%

d) Rata-rata persentase capaian kemampuan keseluruhan siswa pada tahap indikator kesulitan belajar operasi ini adalah 39.493%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa saran guna untuk meningkatkan kembali kemampuan berpikir kritis para peserta didik sebagai berikut:

- a. Para peserta didik harus meningkatkan kemampuan berpikir kritis agar dapat lebih memahami materi matematika yang dipelajari. Berpikir kritis ini merupakan aplikasi dari tiga aspek komponen

dalam proses belajar, dalam hal ini berpikir kritis mencakup pada aspek kognitif peserta didik. Sehingga para peserta didik dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya.

- b. Para guru agar dapat mengaktifkan kondisi kelas dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga para peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam belajar. Diharapkan pula para guru agar pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif dibandingkan guru agar supaya peserta didik dapat berkembang dalam berpikir kritisnya untuk menyelesaikan permasalahan matematika.
- c. Bagi sekolah dan pemerintah lebih memperhatikan kelengkapan belajar peserta didik, agar para guru lebih mudah melakukan inovasi baru dalam proses kegiatan pembelajaran. Apalagi untuk mata pelajaran matematika diperlukan alat peraga yang banyak guna memperlihatkan kepada peserta didik lebih nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bempah, Haryati Oktaviani. 2014. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus I Materi Limit Fungsi*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Tidak diterbitkan.
- Beu, Abdullatif. 2009. *Pengaruh Computer Assisted Learning (CAL) Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar*. Tesis, Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Gorontalo. Tidak diterbitkan.
- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Husnidar, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa*. *Jurnal Didaktik Matematika Vol. 1, No. 1*. ISSN: 2355-4185.
- Karim, Asrul. 2011. *Penerapan Metode Penemuan terbimbing Dalam Pembelajaran matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Edisi Khusus No. 1. ISSN: 1412-565X.
- Kowiyah, 2012. *Kemampuan Berpikir Kritis*. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3, No.5*.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.